

BAB IV

IMPLEMENTASI KARYA

Pada laporan Tugas Akhir pada bab IV ini, menjelaskan tentang hasil karya yang berasal dari rancangan pada bab – bab sebelumnya. Pada bab IV ini dijelaskan mengenai pelaksanaan produksi video dokumenter mulai dari praproduksi, produksi dan pascaproduksi.

4.1 Pra Produksi

Pada tahap praproduksi ini dilakukan survey dan wawancara kepada bike courier dimana pada wawancara ini ditanyakan beberapa pola kerja, kegiatan, dan langkah – langkah yang ditempuh dalam mengirim suatu barang atau *package*.



Gambar 4.1 *Bike Courier*
(Sumber: Olahan Peneliti)

Pada wawan cara yang telah dilakukan pada Baharudin selaku *Bike Courier* sehingga didapatkan cerita tentang pekerjaan seorang *Bike Courier*.

Dalam proses pra-produksi yang dilakukan adalah penyusunan tempat atau lokasi untuk pengambilan gambar. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalkan waktu dan menghindari pembengkakan dana yang terbuang percuma. Ketika skenario telah dibuat maka jadwal syuting dapat disusun agar proses syuting dapat berjalan teratur. Informasi yang dibutuhkan adalah untuk setting lokasi, waktu, dan talent. Pengambilan gambar bisa saja tidak sesuai dengan skenario. Hal tersebut guna untuk menghemat waktu dan biaya.

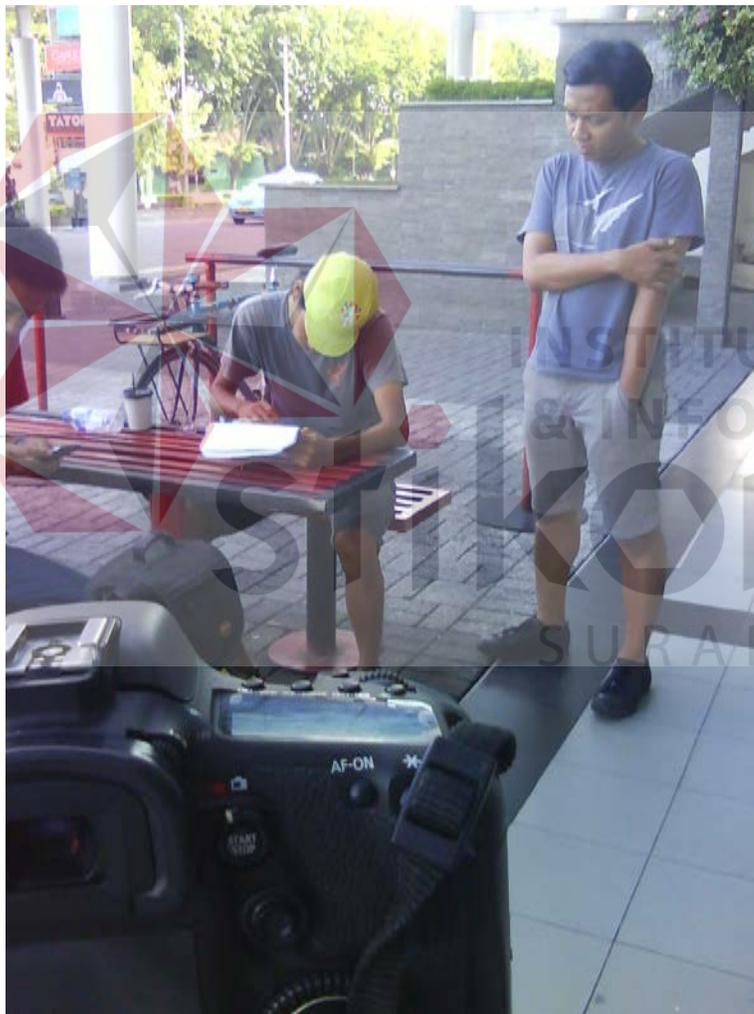
Dalam proses praproduksi hanya ada satu pemain sebagai talent untuk memerankan cerita ini. Berikut adalah karakter dari pemain:

Tabel 4.1 Karakter

No.	KARAKTER	GAMBAR
1.	Baharudin seorang pemuda pekerja keras yang pertamanya – satunya bekerja sebagai <i>bike courier / messenger</i> di Surabaya.	

4.2 Produksi

Sebelum melakukan proses pengambilan gambar, pemain perlu mengetahui peran mereka masing-masing dalam pembuatan film ini. Pemain perlu untuk berlatih dan mendalami peran mereka. Oleh karena itu diperlukan proses *reading* untuk mengetahui dialog yang akan mereka mainkan.



Gambar 4.2 Proses *Reading* Pemain
(Sumber: Olahan Peneliti)

Dalam gambar tersebut salah satu pemain sedang menghafal dan mendalami dialognya sebelum proses pengambilan gambar agar proses pengambilan gambar tidak kacau.

Setelah persiapan proses reading selesai maka dilakukan proses persiapan alat yang akan digunakan dalam proses pengambilan gambar. Dalam pembuatan film pendek berjudul “Surabaya *Bike Courier*” ini menggunakan berbagai macam peralatan sinematografi sederhana yaitu:

1. Camera DSLR 7D 1 buah dan 60D 1 buah
2. Lensafix 50mm dan Standart 18-55 mm
3. Komputer editing
4. Memory kamera

Proses yang dilakukan adalah proses pengambilan gambar yang dilaksanakan dalam 3 hari. Proses selama 3 hari pengambilan gambar adalah sebagai berikut:

1. Hari Pertama

Pada hari pertama dilaksanakan setting syuting *scene* wawancara yang dilakukan di Kebun Bibit 2 pada pukul 15.00 sampai pukul 17.00 , pada hari pertama ini dilakukan 3 pengambilan *scene* wawancara.

2. Hari Kedua

Pada hari kedua dilakukan pengambilan gambar kegiatan yang dilakukan oleh Bahar yang dimulai pukul 12.00 sampai dengan 16.00. Pada hari kedua ini pengambilan gambar penuh meliputi kegiatan pengiriman yang dilakukan oleh Baharudin selaku model utama.

3. Hari Ketiga

Pada hari ketiga dilakukan pengambilan gambar sisa dari scene wawancara yang dilakukan di Velomix Bike Shop , Surabaya Town Square pada pukul 14.00 – 16.00.

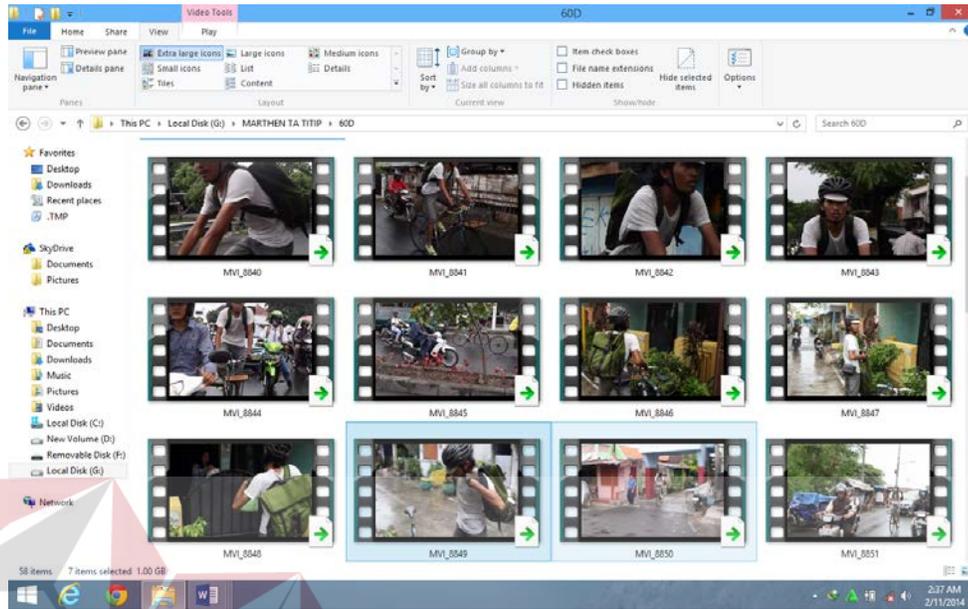
Hasil video dari kamera DSLR dipindah ke perangkat komputer untuk diolah sedemikian rupa. Pemindahan video dibutuhkan kabel khusus agar tersambung pada perangkat komputer, karena pada kamera DSLR Canon 7D memiliki memory yang dibuat khusus sehingga perangkat yang digunakan dalam pemindahan data membutuhkan alat yang khusus pula.

4.3 Proses PascaProduksi

Pada tahapan pasca produksi ini dilakukan proses editing dengan beberapalangkah yang dilakukanyaitu:

1. Proses Pemilihan Video

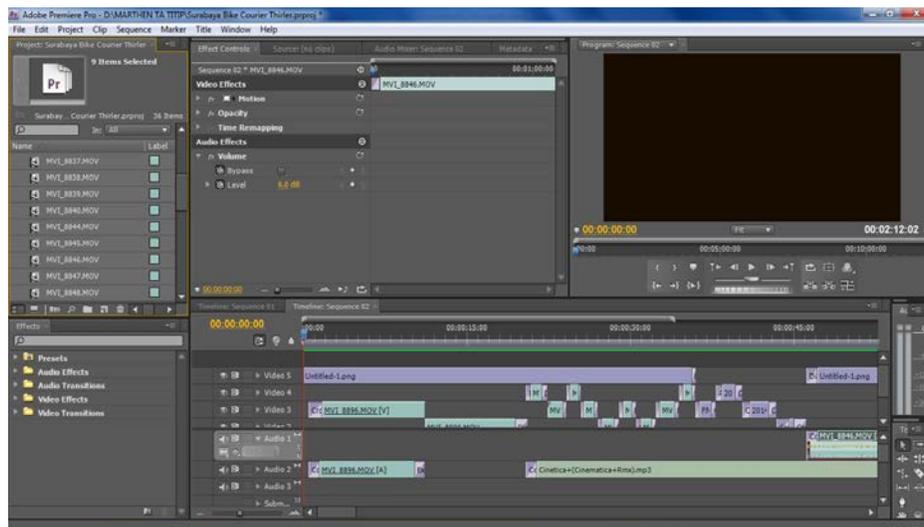
Proses awal dimana setelah melakukan pengambilan gambar, video dipilih untuk proses editing. Karena tidak semua video dapat dimasukkan dalam proses editing. Hanya bagian – bagian tertentu saja.



Gambar 4.3 Proses Pemilihan Stok Video
(Sumber: Olahan Peneliti)

2. Proses Penataan Stock Shoot

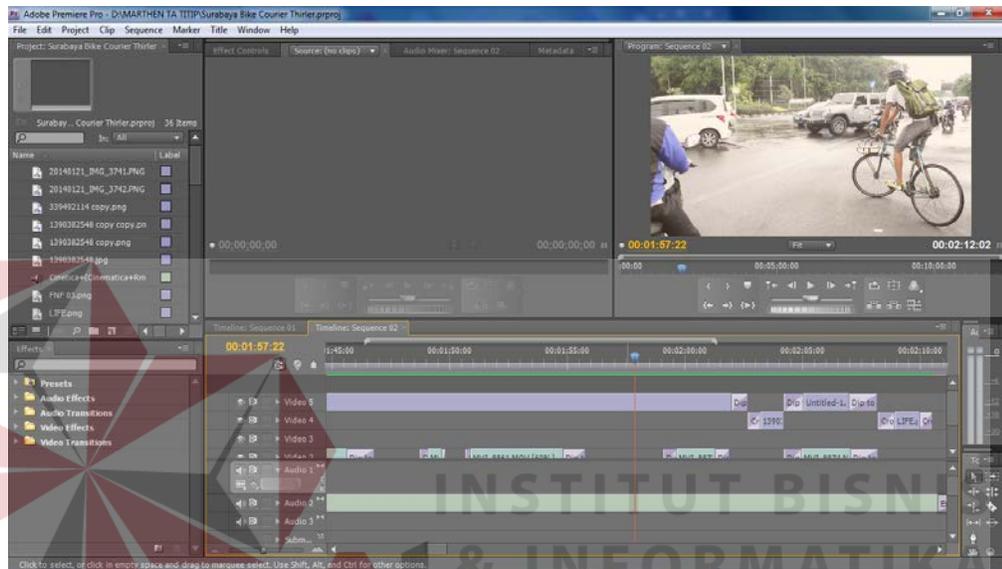
Proses penataan shoot ini berguna agar video yang di edit sesuai dengan alurnya. Penataan video mengacu pada skenario yang telah dibuat, sehingga cerita yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik.



Gambar 4.4 Proses Penataan *Stock Shoot*
(Sumber: Olahan Peneliti)

Proses penataan scene menghubungkan shot yang satu dengan shot yang lainnya.

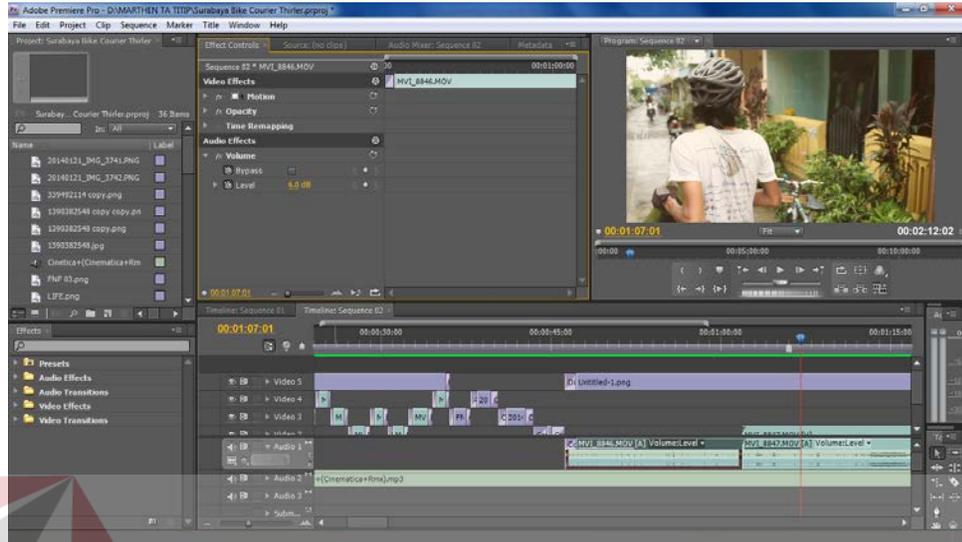
Penataan shoot ini dilakukan sesuai dengan skenario yang ada.



Gambar 4.5 Penataan Gambar
(Sumber: Olahan Peneliti)

3. Sound Editing

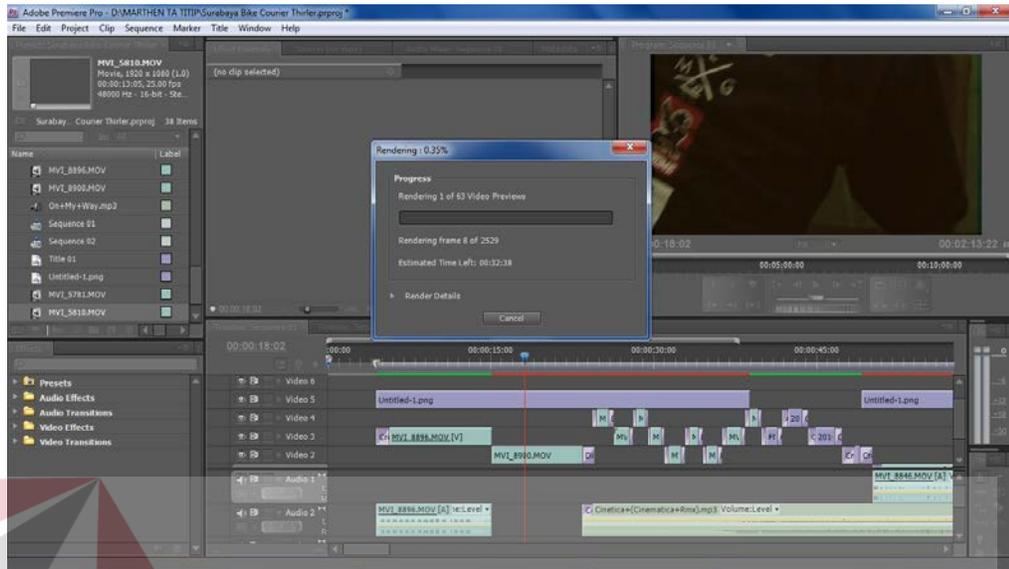
Background lagu sangat penting dalam sebuah film, karena *sound* mampumengubah sebuah film bisu lebih berwarna. *Sound* juga mendukung tatanan visual yang ada.



Gambar 4.6 *Sound Editing*
(Sumber: Olahan Peneliti)

4. Rendering

Proses *rendering* adalah proses akhir dari pasca produksi dimana semua proses editing *stock shoot* disatukan menjadi sebuah format media. Dalam proses *rendering* memiliki pengaturan tersendiri sesuai hasil yang diinginkan. Sedangkan dalam film pendek berjudul “Surabaya *Bike Courier*” menggunakan format media MP4.



Gambar 4.7 Proses *Rendering*
(Sumber: Olahan Peneliti)

5. HasilJadi

Dari hasil produksi dan editing, berikut merupakan cuplikan *scene-scene* yang sesuai dengan rumusan masalah.



Gambar 4.8 *Opening Scene*
(Sumber: Olahan Peneliti)

Menceritakan Bahar selaku tokoh utama yang terbangun dan siap untuk memulai pekerjaannya.



Gambar 4.9 *Scene 1*
(Sumber: Olahan Peneliti)
Menceritakan adegan dimana Bahar memberitahu apa itu *bike courier*



Gambar 4.10 *Scene 2*
(Sumber: Olahan Peneliti)
Menceritakan tentang adegan Bahar yang sedang mengendarai sepedanya dan untuk memulai pekerjaannya.



Gambar 4.11 *Scene 3*
(Sumber: Olahan Peneliti)
Menceritakan adegan wawancara tentang proses pengiriman barang atau *package*.



Gambar 4.12 *Scene 4*
(Sumber: Olahan Peneliti)
Menceritakan adegan Bahar turun dari sepedanya untuk mengambil catering.



Gambar 4.13 *Scene 5*
(Sumber: Olahan Peneliti)
Menceritakan Bahar yang telah bertemu dengan pelanggannya.



Gambar 4.14 *Scene 6*
(Sumber: Olahan Peneliti)
Menceritakan prosedur pengiriman yang dilakukan Bahar.



Gambar 4.15 *Scene 7*
(Sumber: Olahan Peneliti)
Menceritakan proses pengiriman yang dilakukan Bahar, mengetuk-ngetuk pintu pelanggannya.



Gambar 4.16 *Scene 8*
(Sumber: Olahan Peneliti)
Menceritakan Bahar yang bertemu dengan pelanggannya.



Scene 4.17 *Scene 9*
(Sumber: Olahan Peneliti)

Menceritakan akhir dari adegan wawancara dan masuk adegan wawancara selanjutnya.



Gambar 4.18 *Scene 10*
(Sumber: Olahan Peneliti)

Adegan *full record* dimana menceritakan Bahar mengambil barang yang harus dia antar secara detail.



Gambar 4.19 *Scene 11*
(Sumber: Olahan Peneliti)

Menceritakan tentang Bahar yang sedang mengendarai sepedanya, untuk mengantarkan ke pelanggan selanjutnya.



Gambar 4.20 *Scene 12*
(Sumber: Olahan Peneliti)

Menceritakan Bahar yang bertemu dengan pelanggannya dan mengantarkan katering dan sejumlah uang.



Gambar 4.21 *Scene 13*
(Sumber: Olahan Peneliti)

Menceritakan Bahar yang telah memberikan catering dan uang.



Gambar 4.22 *Scene 14*
(Sumber: Olahan Peneliti)

Menceritakan adegan wawancara terakhir dan adegan Bahar yang mengayuh sepedanya kembali ke tempat kostnya.



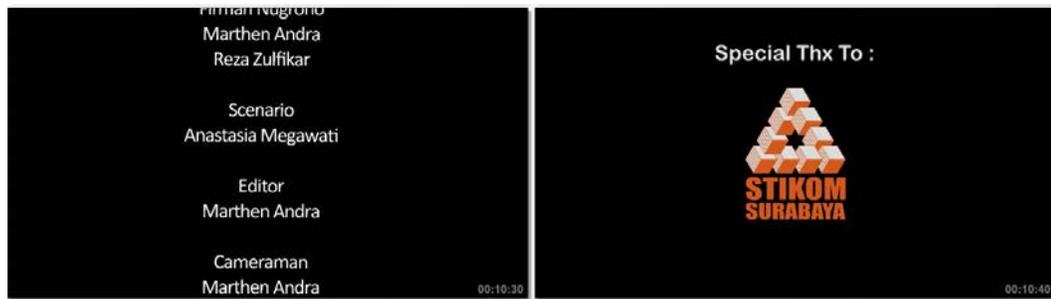
Gambar 4.23 *Scene 15*
(Sumber: Olahan Peneliti)

Adegan menceritakan Bahar yang sedang bersepeda untuk pulang kembali ke kost.



Gambar 4.24 *Scene Ending*
(Sumber: Olahan Peneliti)

Menceritakan di akhir cerita Bahar sampai ke tempat kostnya dan mencuci sepedanya.



Gambar 4.25 *Credit Title*
(Sumber: Olahan Peneliti)

6. Mastering

Mastering merupakan proses dimana file yang telah di-render dipindahkan ke dalam media kaset, VCD, DVD atau media lainnya. Film dokumenter ini menggunakan media VCD.

7. Publikasi

Setelah selesai dengan mengolah seluruh hasil film, maka penulis melakukan publikasi. Dalam mempublikasikan film ini penulis menggunakan poster dan pin.



Gambar 4.26 Poster
(Sumber: Olahan Peneliti)



Gambar 4.27 Pin
(Sumber: Olahan Peneliti)